

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah dasar adalah sekolah dengan jenjang pendidikan paling dasar yang ada di Indonesia bagi anak-anak yang berusia lima sampai dua belas tahun. Pendidikan di sekolah dasar merupakan upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya. Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan anak yang berusia antara 7 sampai dengan 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi siswa.

Tujuan diadakannya pendidikan nasional adalah guna mengarahkan berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta memiliki tanggung jawab. Sedangkan tujuan pendidikan sekolah dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dengan demikian siswa dapat memiliki dan menanamkan sikap budi pekerti terhadap sesama.

Di era yang seperti sekarang ini pembangunan fasilitas pendidikan

mulai gencarkan guna mendukung pemerataan pendidikan di seluruh negeri ini, bermula dari pendidikan dengan strata paling dasar yaitu SD atau biasa disebut Sekolah Dasar hingga strata paling atas yaitu SMA atau biasa di sebut Sekolah Menengah Akhir.

Dengan adanya kepentingan pendidikan yang semakin meningkat, pihak Al- Azhar melakukan upaya pembangunan fasilitas pendidikan guna dapat memenuhi kapasitas tempat pembelajaran yang ada dengan memberikan fasilitas-fasilitas dalam sekolah yang memadai. Dalam proses pembangunan gedung sekolah dasar yang bertepatan di Malang, Yayasan Al- Azhar memberikan kepercayaan penuh kepada PT Tata Bumi Raya untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung sekolah dasar, hal tersebut yang melandasi penulis untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di proyek pembangunan SD Al-Azhar 56. Disamping itu, melaksanakan PKL di proyek pembangunan SD Al-Azhar 56 karena adanya penerapan ilmu yang sesuai dengan bidang keahlian teknik sipil dalam kegiatan struktur gedung bertingkat.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi dari akumulasi dengan mengutamakan kesesuaian antara program pendidikan dengan program keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung. Program PKL juga merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa untuk melatih mental, sikap, pola pikir dalam bekerja, serta membentuk lulusan yang berkompeten dalam bidang keahlian tertentu yang nantinya siap terjun ke dunia kerja. Menurut Buku Pedoman Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Praktik kerja Lapangan Universitas

Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur, Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya dengan menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat di masa perkuliahan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur organisasi pada proyek pembangunan Gedung Sekolah Islam Al-Azhar?
2. Bagaimana metode pelaksanaan pengecoran kolom dan balok pada bangunan bertingkat?
3. Bagaimana manajemen waktu pada pembangunan sekolah islam Al-Azhar Malang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Untuk mengetahui struktur organisasi pada proyek pembangunan Gedung Sekolah Islam Al-Azhar.
2. Untuk mengetahui metode pelaksanaan pengecoran kolom dan balok.
3. Untuk mengetahui manajemen waktu pada pembangunan Sekolah Islam Al Azhar Malang.

1.4 Ruang Lingkup

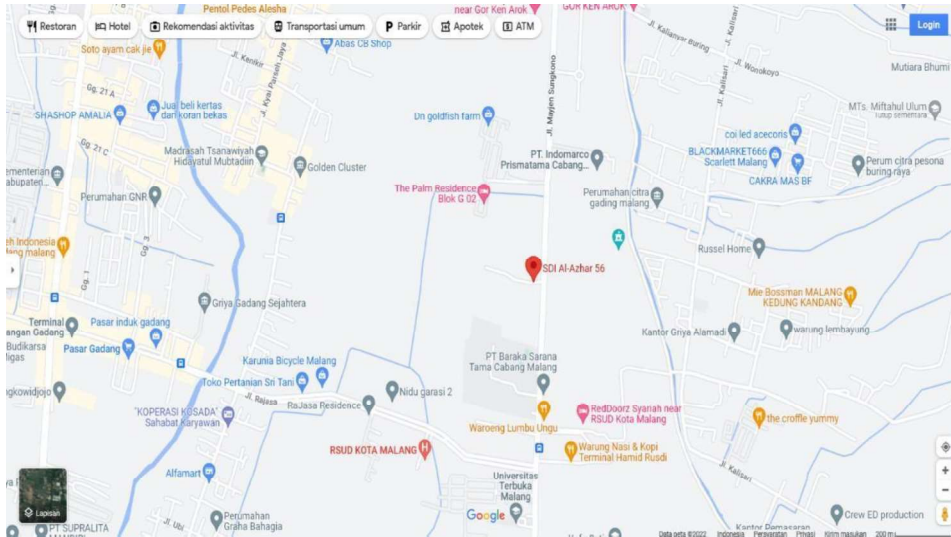
Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembangunan Sekolah Islam Al-Azhar Malang:

1. Mobilisasi
2. Pekerjaan pondasi
3. Pekerjaan kolom

4. Pekerjaan plat

5. Pekerjaan pemeliharaan

1.5 Lokasi Proyek



Gambar 1.1 Lokasi Proyek Gedung SDI Al-Azhar Malang